

BAB 4

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan yang sudah penulis lakukan, penulis menyimpulkan bahwa dalam dialog antara semua pihak yang terlibat dalam acara *Cravity Park* terdapat semua kategori tindak tutur perlokusi yang sesuai dengan teori Geoffrey Leech. Tindak tutur perlokusi Leech berdasarkan 16 kategori yang sudah ditentukan mencakup, *bring hearer to learn* sebanyak tiga data, *persuade* sebanyak satu data, *deceive* sebanyak tiga data, *encourage* tiga data, *irritate* sebanyak empat data, *frighten* sebanyak tiga data, *amuse* sebanyak tiga data, kemudian *get hearer to do* sebanyak dua data, *inspire* sebanyak tiga data, *impress* sebanyak dua data, *distract attention* sebanyak satu data, *get hearer to think* ditemukan sebanyak empat data, *relieve tension* sebanyak dua data, *embarrass* sebanyak empat data, *attract attention* sebanyak dua data, dan terakhir untuk *bore* ditemukan sebanyak tiga data dalam acara *Variety Show Cravity Park* episode 20 sampai 23. Total ada 46 data yang penulis temukan, kemudian penulis reduksi sehingga mendapatkan contoh masing-masing satu dari 16 kategori Tindak tutur perlokusi menurut Geoffrey Leech.

Berdasarkan hal tersebut pula, penulis menyimpulkan bahasa dalam acara *Variety Show Cravity Park* yang penulis teliti, tuturan demi tuturan antara para partisipan sangatlah aktif. Setiap partisipan memiliki tuturan yang dapat masuk dalam salah satu kategori tindak tutur perlokusi menurut Leech atau bahkan bisa masuk dalam

dua kategori yang berbeda walaupun tuturannya sama, tergantung dari efek yang dihasilkan dari konteks tuturan tersebut. Penulis juga menyimpulkan lewat interaksi, apapun dan bagaimanapun interaksi itu terjadi maka didalamnya pasti akan ada tindak tutur yang dapat diteliti, sehingga jika suatu interaksi yang terlihat sepele pun pasti kata-kata yang keluar dapat dikategorikan menjadi sebuah tindak tutur terlebih jika adanya respon dari mitra tutur, maka hal tersebut bisa dimasukkan juga ke dalam lingkup tindak tutur perlokusi. Hanya saja, memang tidak semua tuturan dapat cepat disimpulkan menjadi sebuah tindak tutur perlokusi. Sebuah tuturan mungkin bisa lebih masuk untuk disimpulkan menjadi tindak tutur lain, seperti lokusi atau ilokusi.

4.2 Saran

Penulis melakukan penelitian ini untuk menganalisis tindak tutur perlokusi berdasar kepada teori milik Geoffrey Leech yang berjumlah 16 kategori dibantu dengan teori pendukung yaitu SPEAKING milik Dell Hymes untuk membantu analisis situasi tuturnya sehingga lebih mudah untuk dipahami. Saran penulis, kepada pembaca atau siapapun yang selanjutnya akan melakukan penelitian mengenai tindak tutur. Penulis menyarankan untuk meneliti tentang tindak tutur perlokusi, demi bertambahnya sumber ilmu dan penelitian tindak tutur perlokusi yang masih sangat sedikit penelitiannya. Lalu objek yang diteliti pun sangat bagus jika dikembangkan menjadi objek yang lebih bervariasi lagi, seperti *Variety Show* yang lain, dialog pada drama theatre, atau bahkan lirik lagu dan keterkaitannya dengan video musik lagu tersebut, dan masih banyak objek lainnya.